REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan pesatnya pertumbuhan sektor bisnis, sejumlah besar barang dan jasa telah berkembang, masing-masing dengan manfaat dan kekhasannya sendiri. Akibatnya, konsumen memiliki berbagai pilihan dalam hal membeli produk dan layanan dari produsen. Namun, hal ini menjadi ancaman bagi produsen karena semakin banyak barang dan jasa yang tersedia bagi konsumen, persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Persaingan di industri minuman adalah hal yang biasa terjadi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan baru dan lama, masing-masing dengan keunggulan dan keunggulannya sendiri.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus memecahkan tantangan menghitung biaya produksi untuk menentukan harga pokok dan harga jual yang sesuai untuk memaksimalkan pendapatan. Tujuan laba rugi suatu perusahaan ditentukan oleh biaya produksinya. Akibatnya, jika perusahaan tidak cermat atau melakukan kesalahan dalam memperkirakan biaya produksi, maka laba rugi perusahaan akan salah dihitung.

Menurut Suprianto (2019), kecukupan dalam mengakumulasi dan menghitung biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan pengeluaran lainnya, mempengaruhi keakuratan perkiraan biaya produksi (biaya overhead pabrik).

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

Mengingat arti pentingnya biaya produksi yang memerlukan ketelitian dan ketepatan, apabila dalam persaingan yang ketat di industri seperti saat ini memacu perusahaan yang satu bersaing dengan perusahaan yang lain, dalam menghasilkan produk yang sejenis maupun produk subsitusi.

Dalam suatu penelitian dilakukan analisis mengani biaya produksi yang dimulai dari informasi yang dihasilkan oleh bagian akuntasi. Tujuannya adalah untuk memberikan contoh melalui tiga cara berbeda (analisis akutansi, analisis tinggi-rendah dan analisis regresi) perhitungan, estimasi dan analisis biaya berdasarkan informasi dari akutansi keungan (Suprianto, 2019)

Menurut Stoenoiu (2018) Analisis biaya produksi merupakan masalah yang kompleks, sangat berguna dalam proses perencanaan dan pengendalian serta dalam produksi dan penjualan.

"Biaya produksi adalah kumpulan biaya yang diperlukan untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi, catat Lambajang (2013). Estimasi biaya produksi yang akurat akan menghasilkan harga jual yang tepat, sehingga dapat menghasilkan keuntungan sesuai prediksi nantinya.

Keinginan konsumen selalu berubah, dan ini bisa menjadi peluang bisnis. Di Indonesia, beberapa jenis industri bisnis sedang terbentuk, seperti event organizer dan agen perjalanan. Yang paling populer adalah bisnis di bidang kuliner, seperti restoran dan toko kelontong.

Menurut Lambajang, perhitungan harga pokok produksi menimbulkan selisih yang cukup besar yang mempengaruhi penentuan harga jual. Akibatnya, bisnis harus memisahkan biaya produksi dan non-produksi dan

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

mengoptimalkan operasi produksi mereka sehingga mereka dapat menciptakan biaya produksi yang tepat dengan biaya rendah, memungkinkan mereka untuk memaksimalkan keuntungan.

Permintaan pasar yang meningkat mengakibatkan berdirinya tempat-tempat nongkrong seperti kafe dan toko di berbagai lokasi, khususnya di Kota Poso. Kafe dan toko telah menjadi bagian *integral* dari keberadaan manusia saat ini, oleh karena itu memilikinya sudah menjadi kebutuhan. Hal ini sering dikaitkan dengan peningkatan *mobilitas* masyarakat dan aktivitas kerja yang menuntut, sehingga semakin banyak orang yang menghabiskan waktu di luar rumah dan mencari solusi praktis untuk tuntutan sehari-hari mereka.

Salah satunya usaha minuman UGH Milkshake yang berada di Kota Poso sudah berdiri sejak tahun 2019,pada tahun 2019 usaha ini masih dalam proses berkembang dan pemasarannya di lakukan secara online karena letaknya berada di pusat latihan fisik (tempat olahraga) sehingga lokasi dan target pasarnya sangat tepat dan membuat *brand* usaha ini sangat cepat dikenali oleh orang-orang, sehingga pada tahu 2020 usaha ini sudah bisa bersaing dengan *bran-brand* besar dan tinggal diperbaharui sesuai dengan minuman yang sedang viral di jaman ini. ini merupakan usaha yang bergerak di bidang kuliner (usaha minuman boba) adalah salah satu tempat minum Favorit di kalangan anak muda, usaha minuman ini mengusung konsep *cafe* dengan tata ruang *out dor* sehingga terlihat lebih santai.

Dalam menjalankan usaha minuman (UGH) banyak menghadapi persaingan dengan banyak munculnya usaha minuman yang baru yang

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

menawarkan produk dan konsep yang sama. Sehingga berdampak terhadap banyaknya persaingan yang semakin pesat setiap tahunnya.

Harga pasar yang berubah-ubah menyulitkan pelaku bisnis untuk menentukan efisiensi biaya bahan baku. Apalagi usaha minuman termasuk yang dihadapi oleh UGH. Adapun biaya tenaga kerja langsung juga terkait dalam masalah ini jika usaha minuman UGH memperkecil biaya bahan baku maka tenaga kerja secara bersamaan akan diminimalkan.

Menurut Stoenoiu (2018) " Berdasarkan hasil evaluasi perhitungan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja sesuai dengan metode Full Costing. Namun perhitungan biaya overhead pabrik tidak sesuai dengan metode Full Costing karena terdapat biaya yang belum dimasukkan dalam perhitungan biaya produksi."

Berdasarkan latar belakang tersebut. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS BIAYA PRODUKSI USAHA MINUMAN UGH DI KECAMATAN POSO KOTA UTARA".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, bahwa masalah yang dibahas dalam penilitian sebagai berikut:

Bagaimana biaya produksi usaha minuman UGH di Poso Kota Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis biaya produksi usaha pada minuman UGH di Poso Kota Utara.

repository.unsimar.ac.id

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Sebagai masukkan yang diperoleh untuk objek penelitian.
b. Menambah informasi untuk penelitian selanjutnya khususnya di bidang keuangan.
c. Penelitian ini dapat di harapkan memberikan tambahan informasi seberapa besar pengaruh biaya produksi.
d. Penelitian ini di harapkan dapat meberikan gambaran dan pemahaman lebih mendalam terhadap biaya produksi suatu usaha.
e. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi manajemen fakultas ekonomi UNSIMAR.

repository.unsimar.ac.id